



Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

B2

NGIMBU MEMERAM



Penulis : Farida Hanim

Ilustrator: Dini Happy Rose Mery



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Ngimbu

Memeram

Penulis

Farida Hanim

Penelaah

FX. Dono Sunardi

Penanggung Jawab

Umi Kulsum

Tim Penyunting

Koordinator: Awaludin Rusiandi

Khoiru Ummatin

Dalwiningsih

Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul

Dini Happy Rose Mery

Tata Letak

FA Indonesia

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117

Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-623-112-870-6

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tercermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020—2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulatkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulatkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.



DAFTAR ISI

iii Kata Pengantar

iv Daftar Isi

1 ***Ngimbu***
Memeram

20 Biodata Penulis

20 Biodata Ilustrator

INA

MILA





BRUUUK!!

Mila lan Ina surak bungah. Usahane ngundhuh pelem,
kasil. Sak grombol pelem lugur.

Mila dan Ina bersorak riang. Usaha mengambil
mangga berhasil. Segerombol mangga jatuh.



Cah loro **kegodha** ndeleng pelem sing gelantungan ing wit. Mesthi legi lan seger, pikire.

Mereka **tergoda** melihat buah mangga bergelantungan di pohon. Pasti manis dan segar, pikir mereka.


Pelem sing diundhuh cah loro jebul asem.

Mangga yang mereka petik ternyata masam.

Kecut!

Kecut!





Mila nelangsa amarga ora seneng pelem kemampo.
Dheweke pengen **maem pelem** sing legi lan lembut.

Mila sedih karena ia tidak suka mangga yang asam.
Ia ingin **makan mangga** manis yang lembut.



Ina nyoba nglipur atine Mila. Ina crita yen dheweke nate weruh
Mbah putri **matengake buwah.**

Ina berusaha menghibur Mila.
Ina bercerita, ia pernah melihat Nenek **mematangkan buah.**



Diimbu, bisa nganggo jagung utawa beras.
Mila ga sepira percaya.

Diperam, bisa memakai jagung atau beras.
Mila setengah tidak percaya.



Ina ngeyakinake Mila supaya nyoba
carane Mbah Putri.

Ina meyakinkan Mila untuk
mencoba cara Nenek.



Cah loro mulai nglumpukake piranti sing dibutuhna.
Mereka mulai mengumpulkan bahan yang dibutuhkan.





Mila nyoba nata jagung kanggo nutupi pelem **kemampone**.
Mila mendhem pelem ing tumpukan jagung.

Mila berusaha menyusun jagung menutupi mangga **mengkalnya**. Mila membenamkan mangga ke dalam tumpukan jagung.



Nanging, usahane ora kasil.
Jagung-jagunge **ambruk** terus.

Namun, usahanya tidak berhasil.
Jagung-jagung itu selalu **roboh**.



Mila nangis.
Jebule, **mendhem** pelem ing njero jagung
kuwi angel.

Mila menangis.
Ternyata **membenamkan** mangga ke dalam
jagung itu sulit.

HUAAAAA!!!



Ina ngajak Mila supaya nggawe *beras wae*.
Ina mengajak Mila untuk memakai *beras saja*.



Mila nutup **gentong** berase kanthi rapet.

Mila menutup rapat-rapat **gentong** beras.



Mila wis ora sabar selak kepingin mangan pelem. Biasane,
kulit pelem kuwi **ambune wangi**.

Mila tidak sabar ingin segera makan mangga matang.
Biasanya, mangga matang **tercium harum** dari kulitnya.



Mila bola-bali mriksa pelem kemampone sing diimbu. Nanging,
pelem kemampone sing **diimbu** durung mateng.

Berkali-kali Mila memeriksa mangga yang ia peram. Na-
mun, mangga yang **diperam** belum juga matang.



Patang dina wis diliwati.
Mila wis lali pelem kemampone.

Empat hari berlalu.
Mila sudah lupa dengan mangganya.



BRUUUK



Mila kelingan sawise ndeleng pelem sing tiba.
Nanging, sawetara pelem sing diimbu wis **wiwit bosok**.
Mila kesuwen ngimbune.

Mila baru ingat setelah melihat mangga yang jatuh.
Namun, sebagian mangga yang diperam sudah **mulai membusuk**.
Mila terlalu lama memeram.



Syukur Ina teka nggawa pelem sak kranjang kanggo Mila.
Wit pelem ing omahe Ina wis mateng.
Akhire Mila bisa **ngrasakake pelem** sing legi lan lembut.

Syukur Ina datang membawa sekeranjang buah mangga untuk Mila.
Pohon mangga di rumah Ina sudah berbuah matang.
Akhirnya, Mila bisa **menikmati mangga** yang manis dan lembut.



BIONARASI



Penulis

Farida Hanim adalah lulusan Fakultas Sastra Universitas Airlangga yang berdomisili di Surabaya dan mulai terjun ke dunia kepenulisan pada akhir tahun 2021. Aktif di beberapa komunitas literasi dan menjadi juara tiga lomba berkisah tingkat nasional pada tahun 2021. Bukunya yang berjudul Jelajah Daerah Bersama Bimbi menjadi Karya Terpilih Program Akuisisi Pengetahuan Lokal Penerbit BRIN tahun 2023. Penulis bisa dihubungi melalui IG @ceritafarida



Ilustrator

Happy Rose adalah seorang penulis dan ilustrator lepas kelahiran Surabaya. Saat ini menetap di kota Malang, Jawa Timur. Telah mengilustrasi beberapa buku anak di dalam dan luar negeri. Di antaranya Serangan Semut, Mili Keliling Kota, Daun-daun Istimewa, Letters to The Stars, If You Still Feeling Blue, Buku Emosi Pertamaku, Kancing Siapa Ini?, dll.

Saat senggang Happy Rose suka menghabiskan waktu bersama keluarga dan kucing kecilnya yang bernama Cipa, atau berlama-lama di sebuah toko buku, atau perpustakaan. Happy Rose dapat dihubungi melalui pos-el khatarose99@gmail.com. Karya ilustrasi dan aktivitas literasi dapat diintip di akun Instagram @happyrosedraws.

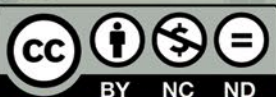
MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

NGIMBU MEMERAM

Pohon mangga di rumah Mila berbuah lebat. Mila tak sabar ingin menikmati manisnya mangga yang bergelantungan di halaman rumahnya. Bersama Ina, sahabatnya, Mila berusaha memetik mangga-mangga yang berukuran besar itu. Namun, mangga-mangga itu ternyata belum matang dan masam. Yuk kita simak keseruan Mila mengubah mangga mentah menjadi matang di buku ini!

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
2023



ISBN 978-623-112-870-6 (PDF)



9 786231 128706